

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari tujuh bagian, yakni: pertama, latar belakang masalah yang membahas alasan pemilihan judul serta topik permasalahan yang menarik untuk dibahas dalam penelitian ini. Dalam latar belakang masalah ditampilkan pula penjelasan mengenai gap permasalahan dari teori-teori sebelumnya. Kedua, identifikasi masalah menjelaskan dan merangkum permasalahan apa saja yang mungkin timbul dalam topik penelitian ini. Ketiga, batasan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang dipilih oleh peneliti berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan sebelumnya.

Keempat merupakan rumusan masalah yang merupakan perumusan dari batasan masalah yang ada. Rumusan masalah merupakan fokus utama dalam penelitian ini, dimana didalamnya terdapat pertanyaan yang nantinya akan dijawab setelah penelitian selesai dilakukan. Kelima adalah batasan penelitian yang diperlukan untuk memfokuskan penelitian karena adanya keterbatasan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian ini. Keenam adalah tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan pada batasan masalah yang dijelaskan sebelumnya. Bagian terakhir dari bab ini adalah manfaat penelitian, peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini akan memberikan manfaat bagi banyak pihak khususnya bagi para pembaca.



A. Latar Belakang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Auditor switching adalah pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat terjadi karena peraturan pemerintah maupun keinginan dari perusahaan itu sendiri. Pergantian auditor (KAP) dapat dibagi menjadi dua, yaitu secara wajib (*mandatory*) dan juga secara sukarela (*voluntary*). Ketentuan untuk melakukan pergantian KAP secara wajib dipicu oleh adanya kasus Enron dan Worldcom yang terlibat dalam skandal memanipulasi keuangan dengan KAP Arthur Andersen yang bertugas mengaudit perusahaan-perusahaan tersebut.

Kesalahan yang terjadi saat penyusunan laporan keuangan dapat menyebabkan masalah antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pengguna laporan keuangan dari luar perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan auditor yang bersifat objektif dan independen terhadap informasi laporan keuangan perusahaan yang disajikan oleh manajemen perusahaan sangat diperlukan. Sikap independensi akan hilang jika auditor terjalin dalam hubungan pribadi dengan klien, sehingga berdampak pada sikap mental dan opini mereka. Panjangnya masa audit di kantor memungkinkan auditor untuk membangun “hubungan nyaman” dan loyalitas atau hubungan emosional yang kuat dengan klien mereka, yang dapat mengancam sikap independensi auditor. Untuk mengatasi masalah ini pemerintah Indonesia mengatur adanya kewajiban rotasi auditor dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002 tentang “Jasa Akuntan Publik” (dimana telah diubah pada KMK Nomor 359/KMK.06/2003). Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya. Peraturan Menteri Keuangan Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Pasal 3 ayat 1 dalam peraturan tersebut menyatakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Selain melakukan pergantian secara wajib (*mandatory*), sesuai dengan PMK-17/PMK.01/2008, perusahaan klien juga dapat melakukan pergantian auditor secara sukarela (*voluntary*). Hal ini terjadi karena sudah semakin banyaknya kantor akuntan publik (KAP) yang menawarkan jasa audit dengan kualitas yang baik, sehingga dalam memberikan suatu laporan keuangan yang handal, perusahaan dapat memilih kantor akuntan mana yang menyediakan jasa audit yang baik. Tetapi dengan terlalu seringnya perusahaan melakukan pergantian KAP, membuat *fee* audit yang dikeluarkan lebih besar.

Kasus lain yang berhubungan dengan hal ini adalah PT BAT Indonesia. Perusahaan tersebut hanya memiliki satu auditor yaitu kantor akuntan yang sama dimana kini KAP tersebut berafiliasi dengan PWC (Price Waterhouse Coopers). Sejak tahun 1979 hingga 2004 KAP yang dipilih PT BAT tidaklah berubah, KAP tersebut hanya merubah nama saja. Artinya, selama 25 tahun mereka tidak pernah mengganti auditor. Selain PT BAT Indonesia, kasus yang sama juga terjadi pada PT Aqua Golden Mississippi, Tahun 1989-2001 (13 tahun) diaudit oleh KAP Utomo dan KAP Prasetio Utomo kedua KAP ini adalah KAP yang sama. Tahun 2002 mereka pindah ke KAP Prasetio, Sarwoko, dan Sanjaya. KAP ini adalah kelanjutan dari KAP Prasetio Utomo yang bubar dan menggabungkan diri ke KAP Sarwoko dan Sanjaya. Sebagian orang berpendapat bahwa KAP yang baru ini (yang berafiliasi ke Ernst & Young) adalah kelanjutan dari KAP yang pertama. Sehingga, bisa dikatakan bahwa selama 14 tahun PT Aqua diaudit oleh satu KAP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



(<http://vinakurniadi.blogspot.co.id/2009/12/studi-kasus-pergantian-auditor-sebagai.html>)

Auditor merupakan suatu profesi yang berlandaskan kepercayaan dari masyarakat atau publik yang harus dipertanggungjawabkan secara profesional dengan memberikan hasil audit yang berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan akan transparansi dan kewajaran laporan keuangan. Laporan keuangan harus dipertanggungjawabkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak internal (klien) maupun pihak eksternal (pihak ketiga). Oleh karena itu, seorang auditor dalam menjalankan tugasnya harus bertindak secara objektif dan independen berdasarkan standar dan kode etik dari profesi mereka sebagai auditor. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *auditor switching*, yaitu adanya pengaruh Pergantian Manajer, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit, dan *Timeliness*.

Faktor pertama yaitu pergantian manajemen. Menurut Pratini dan Astika (2013) Pergantian manajemen dalam sebuah perusahaan akan mempengaruhi terjadinya perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan dalam memilih auditor. Pergantian manajemen dapat diikuti oleh pergantian auditor sebab auditor dituntut untuk mengikuti kehendak manajemen, seperti kebijakan akuntansi yang dipakai oleh manajemen. Oleh karena itu manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian Pratini dan Astika (2013) menunjukkan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *audit switching*, sedangkan hasil penelitian Ruroh (2016) menunjukan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap *audit switching*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Faktor lain yang mempengaruhi *auditor switching* ialah pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan tingkat penjualan perusahaan, dimana penjualan perusahaan merupakan aktivitas utama perusahaan. Menurut Faradila dan Yahya (2016) perusahaan yang terus tumbuh akan cenderung untuk melakukan pergantian auditor karena membutuhkan auditor yang memiliki kualitas lebih baik. Pertumbuhan perusahaan yang cepat tentu akan diiringi dengan perubahan manajemen dan juga harus diimbangi oleh auditor yang lebih berkualitas dan memiliki kemampuan sesuai dengan pertumbuhan perusahaan. Ketika bisnis perusahaan sedang bertumbuh, permintaan akan independensi yang lebih tinggi dan perusahaan audit yang lebih berkualitas dibutuhkan untuk mengurangi biaya keagenan serta memberikan layanan non-audit yang dibutuhkan untuk meningkatkan perluasan perusahaan. Pergantian auditor ini juga dianggap oleh perusahaan sebagai suatu keharusan demi meningkatkan prestige perusahaan dan para pemegang saham, serta memberi sinyal kepada pihak luar bahwa perusahaan mereka sangat terpercaya sehingga menarik minat pihak luar perusahaan untuk berinvestasi pada perusahaan klien. Hasil dari penelitian yang dilakukan Faradila dan Yahya (2016) membuktikan pertumbuhan perusahaan mempengaruhi perusahaan untuk *melakukan auditor switching*. Namun dilain pihak, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprianti dan Hartaty (2016) yang membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk *melakukan auditor switching*.

Faktor lain yang mempengaruhi *auditor switching* ialah opini audit yang merupakan pernyataan profesional sebagai kesimpulan pemeriksa mengenai tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Opini audit menurut Pawitri dan Yadnyana (2015) merupakan suatu pernyataan opini atau pendapat dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



auditor atas suatu laporan keuangan perusahaan, setelah auditor melakukan pemeriksaan atas kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan. Opini dari auditor menjadi sumber informasi penting untuk dipertimbangkan oleh para pengguna laporan keuangan atau pihak eksternal. Manajemen menginginkan unqualified opinion atas laporannya. Apabila auditornya memberikan pendapat yang tidak sesuai keinginan, mereka cenderung untuk memberhentikan auditornya. Hasil dari penelitian yang dilakukan Pratini dan Astika (2013) membuktikan opini audit mempengaruhi perusahaan untuk *melakukan auditor switching*. Namun dilain pihak, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Trisnawati (2016) yang membuktikan bahwa opini audit tidak mempengaruhi perusahaan untuk *melakukan auditor switching*.

Faktor terakhir yang mempengaruhi *audit switching* adalah *timeliness* yang dikenal juga sebagai *audit delay*. Menurut Ruroh (2016), *audit delay* adalah lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam menghasilkan laporan audit atas laporan keuangan perusahaan terhitung dari tanggal tutup tahun sampai tanggal opini audit diserahkan dan ditandatangani. Hasil dari penelitian yang dilakukan Pawitri dan Yadnyana (2015) yang membuktikan bahwa *audit delay* mempengaruhi perusahaan untuk *melakukan auditor switching*.

Penggunaan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian disebabkan karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai macam setor industri sehingga dapat mewakili reaksi pasar modal secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan terbanyak di Bursa Efek Indonesia. Disamping itu, fakta menunjukkan banyak kasus yang melibatkan perusahaan manufaktur dibanding dengan jenis perusahaan lainnya. Dengan berbagai penjelasan mengenai *auditor switching* tersebut, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peneliti mengangkat suatu judul yang berjudul “**Pengaruh Pergantian Manajemen, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit, dan Timeliness Terhadap Audit Switching Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching*?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*?
4. Apakah *timeliness* berpengaruh terhadap *auditor switching*?
5. Apakah *fee auditor* berpengaruh terhadap *auditor switching*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka peneliti membatasi masalah penelitian menjadi:

1. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching*?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*?
4. Apakah *timeliness* berpengaruh terhadap *auditor switching*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penggunaan data untuk melakukan penelitian ini adalah tahun 2013-2015.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai yang telah tertulis sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, opini audit, dan *timeliness* memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*?

F. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan memiliki tujuan penelitiannya masing-masing.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching*.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching*.
3. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *timeliness* terhadap *auditor switching*.



G. Manfaat Penelitian

© Selain memiliki tujuan, penelitian ini juga memiliki manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini peneliti dapat memperoleh banyak informasi mengenai nama-nama perusahaan Manufaktur beserta kondisi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* (terutama pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, opini audit, serta *timeliness*) yang terjadi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2013-2015.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dalam penelitian-penelitian selanjutnya mengenai *auditor switching* yang dapat diperdalam lagi oleh para peneliti dalam penelitian-penelitian yang akan dilakukan pada masa mendatang.

3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai ilmu dibidang ekonomi khususnya akuntansi mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi *audit switching*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.